

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1) Pengertian**

Untuk mengkaji sebuah masalah secara ilmiah, metodologi penelitian sangat penting dalam mencari fakta-fakta yang sehubungan dengan masalah yang hendak dikaji.

Prof.Dr.Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan <sup>40</sup> menjelaskan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Itu berarti, penggunaan metode dalam sebuah penelitian sangat menentukan akurasi data serta tercapai tidaknya tujuan yang ingin kita capai secara ilmiah.

Lebih lanjut Sugiyono dalam buku yang sama<sup>41</sup>, menjelaskan bahwa melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dengan memahami suatu masalah berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu. Kemudian memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak tercapai.

<sup>40</sup> Prof.Dr.Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D, 2008. h.3

<sup>41</sup> Bnd. Sugiyono, Op-Cit, h.5-6

## 2) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilakukan dalam wilayah kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara kepada pada guru-guru yang sudah lulus sertifikasi yang mengajar di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Tingkat Atas (SMA). Penelitian di mulai pada bulan September S/d Desember 2010.

## 3) Rancangan dan Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari bidang penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian akademik bidang pendidikan. Oleh karena yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bidang pendidikan maka metode penelitian yang digunakan adalah metode I yang berhubungan dengan bidang-bidang pendidikan. Metode penelitian pendidikan menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai<sup>42</sup>:

”cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan ”

Untuk mengkaji lebih lanjut apa yang akan penulis yang akan dicapai dalam tesis ini, dan berdasarkan tujuan tersebut penulis akan menggunakan jenis penelitian survai yang bersifat korelasional. Jenis penelitian ini menurut Sugiyono<sup>43</sup> di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi meneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan

---

<sup>n</sup> *I b i d*, h. 6

<sup>^</sup>*Jbid*, h.12

mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Masih menurut Sugiyono bahwa jenis penelitian seperti ini termasuk metode kuantitatif yaitu:

“ digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik penelitian pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”<sup>44</sup>

Data-data alamiah dari setiap variabel atau konsep akan kumpulkan dengan berbentuk korelasional atau hubungan antar varibel yang akan dirumuskan menjadi hipotesis untuk diteliti dan dianalisis. Dengan penelitian ini, penulis akan menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sehubungan dengan dua variabel yang akan diteliti, kemudian mengumpulkan data-data untuk dianalisis. t>alam hal ini peneliti bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan di atas.

#### 4) Populasi dan Sampel

Penentapan objek penelitian dalam sebuah kajian ilmiah sangat penting. Hal ini disebabkan begitu luasnya objek penelitian dalam suatu masyarakat dan banyaknya masalah yang dapat dikaji. Oleh karena itu, seorang peneliti harus menentukan populasi dan sampel untuk tempat penelitian dari masalah yang harus dikaji. Sehubungan dengan itu, maka dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sekaligus menjadi sampel penelitian ini adalah guru-guru (semua yang ikut mengajar dalam kelas) untuk bidang studi PAK pada SMP dan SMA di wilayah kecamatan Rantepao

---

<sup>44</sup>1 b i d, h l4

Kabupaten Toraja Utara sebanyak 13 guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digolongkan dalam kelompok *teknik sampel purposif*, artinya alasan pemilihan karena sampelnya berasal hanya dari guru Pendidikan Agama Kristen yang sudah lulus sertifikasi, tidak yang lain. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian populasi, artinya populasi yang akan diteliti sekaligus menjadi satuan penelitian (menjadi responden penelitian) yang disebut sampel penelitian.

Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dan sampel dimakud dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.**

**Keadaan Sampel Penelitian pada Satuan Pendidikan**

No.	Nama Sekolah	Sampel
		Jumlah
1	SMP Negeri 1 Rantepao	1
2	SMP Negeri 2 Rantepao	2
4	S MA Kr. Rantepao	1
5	S MA Negeri 1 Rantepao	2
6	SMA Negeri 2 Rantepao	4
7	SMK Kr. 2 Rantepao	1
8	SMK Nusantara Rantepao	1
9	SMK Matallo Rantepao	1
Jumlah		13

(sumber: Laporan Data Tahunan Pengawas PAK, Kemenag Tana Toraja, Juli 2010);

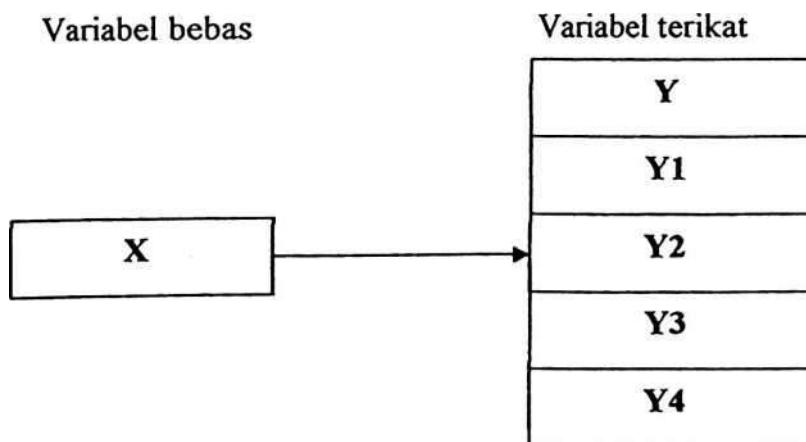
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digolongkan dalam kelompok *teknik sampel purposif*, artinya alasan pemilihan karena sampelnya berasal hanya dari guru Pendidikan Agama Kristen, tidak yang lain.

## 5) Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang akan diamati yaitu Guru yang sudah lulus melalui proses Uji Kompetensi Guru (sudah memiliki sertifikat pendidik); baik melalui jalur penilaian portofolio maupun melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) sebagai variabel bebas; untuk selanjutnya dilambangkan dengan X. Variabel ini dapat dilihat dan diukur dalam indikator guru yang sudah memiliki Sertifikat Pendidik. Sedangkan Kinerja Guru dalam hal ini adalah kinerja guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik sebagai variabel terikat yang selanjutnya dilambangkan dengan Y.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur dari empat indikator yang mencakup 4 kemampuan: yakni 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi sosial dan 4) kompetensi kepribadian. Indikator-indikator yang sehubungan dengan kinerja Guru PAK dalam hal ini, tentu akan dihubungkan dengan sejauhmana mereka memahami dan menghayati kasih Allah dengan mewujudkannya melalui tugas sehari-hari.

Desain penelitian terhadap masalah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



*Keterangan:*

*X = Variabel Bebas (Guru yang Lulus Sertifikasi)*

*Y = Variabel Terikat (Kinerja Guru PAK)*

*Y<sub>1</sub> = Indikator Kompetensi Pedagogik*

*Y<sub>2</sub> = Indikator Kompetensi Profesional/Akademik*

*Y<sub>3</sub> = indikator Kompetensi Sosial*

*Y<sub>4</sub> = Indikator Kompetensi Kepribadian*

*—> = Garis Korelasi*

Untuk memperoleh data yang sehubungan dengan dimensi/indikator mengenai sertifikasi guru, penulis akan menggunakan menjalankan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan (*questioners*) terhadap guru-guru sebagai responden. Selain itu penulis akan observasi ke lapangan untuk melihat langsung hal-hal yang berhubungan sarana-prasana menjagar. Studi dokumen dilaksanakan untuk indikator yang ada hubungannya dengan pendokumentasian misalnya dalam hal pengembangan Standar Isi dan Prinsip Evaluasi. Data mengenai kinerja guru-guru PAK, diperoleh melalui angket (berisi pertanyaan-pertanyaan), serta mengadakan observasi langsung terhadap responden.

Dalam proses penelitian selanjutnya, dapat saja terdapat banyak variabel penyerta lainnya yang akan bersinggungan dengan variabel yang telah ditetapkan, namun menurut hemat penulis, variabel yang telah disebutkan di atas, sudah cukup.

Selain itu, penulis terbatas pada waktu, tenaga serta biaya sehingga hanya membahas dua variabel tersebut.

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.<sup>45</sup> Berdasarkan hasil analisis inilah, akan dilihat apakah hipotesis diterima atau ditolak. Sejumlah teori dan data yang penulis temukan di lapangan, dianalisis dan dipaparkan atau dideskripsikan.

## 6) Teknik Analisa Data

Setiap data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan masih merupakan bahan mentah yang harus dioleh lebih lanjut guna memeroleh hasil sebagaimana yang diharapkan. Adapun teknis analisis data yang ditempuh dalam penelitian ini, secara operasional adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara meneliti data-data melalui dokumen tertulis yang ada, yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Soerjono Soekanto mengatakan “studi dokumen merupakan alat pengumpul data yang dilakukan melalui data tertulis.”<sup>46</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini diterapkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai data berupa jumlah guru PAK yang sudah memiliki Sertifikat Pendidik pada SMP dan SMA di Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara sampai tahun pelajaran 2010/2011

---

<sup>45</sup> BnclSugiyono, *Op-Cit.* h.26

<sup>46</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1991), cet ke-2, hlm 21

## 2. Teknik Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diserahkan kepada responden untuk diisi atau dibubuhi tanda secara langsung dan secara individual. Koentjaraningrat menjelaskan:

“Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikian maka kuesioner dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data jawaban-jawaban dari responden.”<sup>47</sup>

Maksud penerapan teknik angket dalam penelitian ini adalah dengan tujuan menjaring data mengenai kineija guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Adapun bentuk angket dalam penelitian ini berupa pernyataan tertulis yang akan diedarkan kepada responden (sampel). Dalam angket penelitian diajukan sebanyak 50 item soal untuk semua indikator variabel Y. Rentang skor 1 sampai 4 untuk alternatif jawaban setiap pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Pembobotan Option Jawaban pada Instrumen**

Alternatif jawaban	Butir-butir pernyataan	
	Positif	Negatif
SL , Jika selalu	4	1
SR , Jika Sering	. <sup>y</sup>	.2
KD , Jika adang-kadang	2	3
TP , Jika tidak pernah	1	4

<sup>47</sup> Koentjaraningrat *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 116

Adapun kisi-kisi instrumen variabel Y (kinerja guru) per indikator adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3**

**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru (Y) per indikator**

No.	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	<b>Kompetensi Pedagogik</b>	1,2,5,7,8,9,11,12,13, 14,15,16,17,18,19	3,4,6,10	<b>19</b>
2	<b>Kompetensi Profesional</b>	20,21,22,23,24,25, 26, 27,29,30,31,32,	28	<b>13</b>
3	<b>Kompetensi Sosial</b>	33,36,37,39,41	34,35,38,40,42	<b>10</b>
4	<b>Kompetensi Kepribadian</b>	43,45,46,47,49,50	<b>44,48</b>	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>13</b>	<b>50</b>

Perhitungan skor akhir untuk :

- a. Skor tertinggi adalah  $4 \times 50 = 200$
- b. Skor terendah adalah  $1 \times 50 = 50$
- c. Intervalnya adalah  $200-50 = 150$

Dengan demikian skor yang dapat diperoleh setiap responden yaitu antara 50 sampai dengan 200. Dari hasil tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 3 kategori berdasarkan interval yang diperoleh, sebagai berikut:

- a. Skor 151- 200 = Tinggi
- b. Skor 100-150 = Sedang
- c. Skor 50- 99 = Rendah

Data atau informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data, masih merupakan data mentah yang tentunya membutuhkan pengelolaan atau

analisis. Karena itu dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui penelitian akan dianalisis dengan teknik analisis rata-rata setiap kategori dengan menempuh langkah sebagai berikut:

### 1. Distribusi Frekuensi

Data yang telah diperiksa dan diberi skor akan dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi menurut indikator dan variabelnya masing-masing dengan penerapan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Ket:  $P$  = Persentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah Responden <sup>48</sup>

### 2. Analisis Rata-rata Kategori

Data yang telah dikelompokkan menurut variabel, indikator, dan kategorinya, selanjutnya direkap kedalam sebuah tabel induk untuk memudahkan penarikan persentase rata-rata setiap kategori dengan penerapan rumus sebagai berikut:

$$X \cdot K \quad \frac{\sum YK}{\hline}$$

Keterangan:

$X$  = Rata-rata

$Y$  = Variabel Terikat

$\underline{X}$  = Jumlah

$K$  = Kategori

$N$  = Responden

---

<sup>48</sup> Tiro M. A. *Dasar-Dasar Statistik* (Ujung Pandang: UNM 2004), hlm. 242